

PENGARUH SERTIFIKASI PROFESI GURU DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI DI GUGUS FLAMBOYAN KECAMATAN BANGKINANG KOTA

Senja Nirwana Mayasari As ¹⁾

Isjoni ²⁾

Hadriana ³⁾

¹⁾ SDN 024 Tarai Bangun

²⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

E-mail: senjanirwanamayasari@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to prove the effect of teacher professional certification and work motivation on the performance of teachers of public elementary schools in the Flamboyan Cluster, Bangkinang Kota District. The population and sample from this study were elementary school teachers who were in the Flamboyan Cluster, Bangkinang Kota District, totaling 54 people and all were studied. This research method uses the questionnaire method (questionnaire). The type of data from this study is primary data sourced from the elementary school teachers in the Flamboyan Cluster, Bangkinang Kota District, Riau. The data analysis technique used in this study uses descriptive and inferential statistics. Data analysis method in this research uses multiple regression. The results showed that the teacher professional certification and work motivation had a positive effect on teacher performance both simultaneously and partially.

Keywords: *Teacher Professional Certification; Work Motivation; Teacher Performance*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh sertifikasi profesi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah guru SD Negeri yang berada di Gugus Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota yang berjumlah 54 orang dan semua diteliti. Metode penelitian ini menggunakan metode kuisisioner (angket). Jenis data dari penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari guru SD Negeri di Gugus Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota Riau. Teknis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa sertifikasi profesi guru dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru baik secara simultan maupun secara parsial.

Kata Kunci: *Sertifikasi Profesi Guru; Motivasi Kerja; Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Penelitian ini berawal dari hasil pengamatan dan hasil wawancara peneliti dengan beberapa kepala sekolah dan guru SD Negeri di Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota, pada Kegiatan Kerja Kelompok Guru (KKG) Gugus Flamboyan tanggal 19 Oktober 2019 di Kecamatan Bangkinang kota, Riau. Yang menunjukkan bahwa terdapat fenomena-fenomena dimana masih dijumpai beberapa guru yang mengalami masalah dan kendala dalam melaksanakan tugas profesional kinerja mereka, diantaranya : 1) belum semua guru mampu pembuat/penyusunan perangkat pembelajaran dan pengelolaan nilai secara mandiri, terlebih lagi kurikulum yang digunakan pada saat ini di sekoloah tersebut telah menerapkam Kurikulum Nasional 2013 (Kurtinas). 2) belum semua dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah, baik itu ekstrakurikuler maupun program-program sekolah lainnya. 3) belum semua melaksanakan tugas kewajibannya minimal 24 jam/minggu, sesuai dengan kriteria dan tanggung jawab guru yang sudah tersertifikasi. 4) belum semua guru mampu menyusun dan menggunakan bahan ajar berbasis TIK dalam pembelajaran. 5) kurang mampu dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ataupun dalam pembuatan penulisan karya ilmiah untuk pengembangan profesi mereka. 6) kurangnya keinginan guru-guru yang telah menerima tunjangan serftifikasi untuk mengembangkan potensi diri mereka untuk dapat mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar pendidikan, workshop pendidikan tentang perkembangan profesi, strategi dan metode pembelajaran atau sekedar membeli buku tentang perkembangan

diri yang nantinya berpengaruh pada mutu pendidikan guru itu sendiri.

Pemberian motivasi kepala sekolah kepada guru maupun motivasi yang timbul dari diri guru sendiri untuk bekerja sambil berprestasi akan mampu mencapai kepuasan kerjanya, tercapainya kinerja organisasi yang maksimal dan tercapainya tujuan organisasi. Menurut Sopiiah (2013: 170) motivasi adalah keadaan dimana usaha dan kemauan keras seseorang diarahkan kepada pencapaian hasil-hasil atau tujuan tertentu. Guru yang mempunyai motivasi kerja tinggi maka ia akan bekerja dengan keras, tekun, senang hati dan dengan dedikasi tinggi sehingga hasilnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Peningkatan mutu guru lewat program sertifikasi sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Rasionalnya adalah apabila kompetensi guru bagus diikuti dengan penghasilan bagus, diharapkan kinerjanya juga bagus. Guru memiliki peran yang strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber daya yang lain yang memadai sering kali kurang berarti apabila tidak disertai dengan kualitas guru yang memadai. Apabila guru yang berkualitas kurang ditunjang oleh sumber daya pendukung lain yang memadai, juga dapat mengakibatkan kurang optimal kinerjanya.

Memang harus diakui bahwa kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pemberian insentif (tunjangan) dan motivasi saja, namun dipengaruhi juga oleh faktor lain seperti, kemampuan intelegensi, keterampilan, kepribadian dan dedikasi yang dimiliki oleh guru itu sendiri, sarana prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, faktor tata kelola administrasi maupun kurikulum oleh kepala sekolah.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, penelitian ini hendak menguji pengaruh sertifikasi profesi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Oleh sebab itu penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Gugus Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota”. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, rumusan permasalahan ini adalah: 1. Apakah terdapat pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota? 2. Apakah terdapat pengaruh motivasi di Gugus Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota? 3. Apakah terdapat pengaruh sertifikasi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota?

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah adalah guru yang telah mendapatkan tunjangan sertifikasi profesi guru pada Sekolah Dasar Negeri Gugus Flamboyan se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, dengan jumlah 63 orang. Sugiyono (2009:117) mendefinisikan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sampel dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rahmat (1998:82). Sugiyono (2009:90), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan rumus yang digunakan maka didapati sampel sebanyak 54 orang guru yang mengikuti dan lulus dalam sertifikasi serta mendapatkan

tunjangan sertifikasi profesi guru di SD Negeri yang tergabung pada 7 (tujuh) Sekolah Negeri di Gugus Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, Riau. Untuk taraf kesalahan diambil 5% maka dari populasi yang berjumlah 63 diambil 54 sebagai sampel.

Riduwan (2013: 69) menyatakan bahwa “metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian yang ditetapkan sebelumnya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Untuk mendapatkan data sesuai dengan variabel bebas dan variabel terikat, penelitian ini menggunakan tiga kuisisioner (angket) yakni: (1) Angket sertifikasi profesi guru (2) Angket motivasi kerja guru, dan (3) Angket kinerja guru. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen nontes berupa angket.

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi variabel penelitiannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua variabel yaitu: variabel bebas pengaruh sertifikasi guru (X1) dan motivasi kerja (X2) sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru (Y). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari ketiga variabel penelitian ini adalah instrumen yang dikembangkan dan dibuat sendiri oleh penulis dengan melalui beberapa tahapan. Tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang baik dan representatif terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel terikat maupun variabel bebas. Untuk instrumen penelitian yang digunakan pada masing-masing variabel telah valid dan reliabel yang telah diuji oleh peneliti

sebelumnya, dengan nilai reliable sebesar 0,8.

Masing-masing angket berisi lima kemungkinan jawaban menurut pertanyaan yang diajukan pada masing-masing variable penelitian yang diukur. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut: Pernyataan Positif a)

skor 5 jika jawaban responden sangat sering. b) skor 4 jika jawaban responden sering. c) skor 3 jika jawaban responden kadang-kadang. d) skor 2 jika jawaban responden pernah. e) skor 1 jika jawaban responden tidak pernah. Pernyataan Negatif : a) skor 5 jika jawaban responden tidak pernah. b) skor 4 jika jawaban responden pernah. c) skor 3 jika jawaban responden kadang-kadang. d) skor 2 jika jawaban responden sering. e) skor 1 jika jawaban responden sangat sering.

Teknis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Analisis deskriptif yang digunakan dalam bentuk: 1) penyajian data meliputi daftar distribusi dan histogram; 2) ukuran sentral meliputi mean, median, dan modus; 3) ukuran penyebaran meliputi varians dan standar deviasi. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi yang di dahului dengan: 1) Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov ; 2) uji signifikansi dan linearitas regresi dengan menggunakan uji t dan uji F dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa software dengan program SPSS for Window Version 20.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa

pengaruh sertifikasi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 0.477 atau 47,7%, dan sisanya sebesar 0.523 (1-0.477). Adapun variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru seperti komunikasi interpersonal, kedisiplinan, promosi jabatan dan imbalan jasa serta banyak variabel lainnya yang tidak penulis bahas dipenelitian ini.

Hipotesis penelitian ini adalah sertifikasi profesi guru dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru baik secara simultan maupun secara parsial. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinan (R square) = 0,477 atau 47,7%. Ini berarti pengaruh Sertifikasi Profesi Guru dan Motivasi Kerja terhadap kinerja guru secara simultan sebesar 47,7 %.

Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) Secara Parsial : 1.Pengaruh sertifikasi profesi guru (X1) terhadap kinerja guru (Y) terdapat pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru. Dari perhitungan diperoleh Unstandardized Coefficients didapat pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru sebesar $(0,559)^2=0,312481=31,24\%$.

2.Pengaruh motivasi kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y), terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru. Dari perhitungan Unstandardized Coefficients didapat pengaruh Motivasi Kerja terhadap kinerja guru sebesar $(0,107)^2=0,011449=1,14\%$. Koefisien korelasi parsial variabel sertifikasi profesi guru (X1) dengan $ry.1.2 = 0,559$ merupakan peringkat pertama, sedangkan koefisien korelasi parsial motivasi kerja (X1) $ry.2.1 = 0,107$ merupakan peringkat kedua.

Selanjutnya hasil penelitian ini didukung oleh temuan teori yang dikemukakan Dewi Kartini dan

Muhammad Kristiawan (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh tunjangan profesi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Selanjutnya hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan Hesti Murwati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap motivasi kerja dan kinerja guru di SMK Negeri se Surakarta, yang menyatakan bahwa sertifikasi profesi guru dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sertifikasi profesi guru dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja guru.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan:1. Terdapat pengaruh positif sertifikasi profesi guru terhadap kinerja Guru SD Negeri di Gugus Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota, artinya semakin besar pengaruh sertifikasi profesi guru, maka kinerja akan semakin baik. 2. Terdapat pengaruh positif motivasi kerja terhadap kinerja Guru SD Negeri di Gugus Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota, artinya semakin tinggi motivasi kerja guru, maka kinerja guru akan semakin baik. 3. Terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara sertifikasi profesi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota, artinya semakin besar sertifikasi profesi guru dan motivasi kerja secara bersama-sama akan dapat meningkatkan kinerja guru.

Saran

Berdasarkan beberapa simpulan yang telah dibuat, ada beberapa saran

pada penelitian ini yang sebaiknya di kemukakan dalam rangka meningkatkan kinerja Guru SD Negeri di Gugus Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota, saran-saran yang disampaikan berhubungan dengan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan sertifikasi profesi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota, disarankan agar para guru lebih meningkatkan tanggung jawab dalam

mengajar, menanamkan rasa senang dalam melaksanakan tugas-tugasnya, serta selalu berusaha untuk mengungguli orang lain.

Selain itu motivasi kerja guru senantiasa dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan lagi agar dapat memicu semangat kerja yang tinggi, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja. Bagi guru yang telah menerima tunjangan ataupun pengakuan sertifikasi profesi guru agar benar-benar meningkatkan motivasi dan kinerja guna meningkatkan mutu pendidikan sehingga menciptakan kinerja yang baik dan pada akhirnya guru dapat mengembangkan gagasannya dalam rangka tercapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya terlebih lagi mengenai kinerja guru dimasa akan datang. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti lebih dalam lagi mengenai variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru. khususnya guru SD Negeri di Gugus Flamboyan Kecamatan Bangkinang Kota.

3. Bagi Sekolah yang Terdapat Dalam Gugus Flamboyan Kec. Bangkinang Kota

Sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas melalui program K3S dari 7 (tujuh) sekolah di gugus flamboyan, mengadakan pelatihan, pembinaan, dan pengembangan mutu guru secara kontinue dalam rangka meningkatkan motivasi kerja guru yang akan dapat menunjang kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Pelatihan dan penataran yang dilaksanakan sekolah diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas diri guru tersebut sehingga guru termotivasi untuk terus meningkatkan mutu / kualitas dirinya dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas sekolah.

Sekolah juga diharapkan untuk terus meningkatkan motivasi kerja guru melalui kepala sekolah untuk dapat memberikan penghargaan bagi guru berprestasi ataupun memberikan penghargaan/reward kepada guru, bisa berupa tambahan penghasilan yang mana pendanaannya bisa melalui alokasi dana BOS atau dana swadaya sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. (2012). Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devito, A. Joseph. (1997). Komunikasi Antar Manusia Edisi Lima. Jakarta: Profesional Books.
- Effendy, Onong. Uchjana. (2002). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya Offeset.
- Gibson, Ivancevich, dan Donnelly. (2003). Organisasi dan Manajemen: Prilaku Struktur. Terjemahan Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Hajiandja, Marihot Tua Efendi. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT.Grasindo.
- Hasibuan. M. S. P. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. (2008). Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. (2016). Organisasi dan Motivasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam, Sentot Wahjono. (2010). Prilaku Organisasi. Jakarta: Graha Ilmu.
- Luthans, F. (2006). Perilaku Organisasi (terjemahan Yuwono dkk). Yogyakarta: Andi.
- Mulyasa. (2012). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offeset.
- Mulyasa, H, E. (2013). Uji Kompetensi dan Penilaian kinerja guru. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad, Arni. (2015). Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. (2005). Komunikasi Efektif, Suatu Pendekatan Lintas Budaya. Bandung: Alumni.
- Payong, Marselus R. (2011). Sertifikasi Profesi Guru. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Rakhmat, Jalaludin. (2008). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosda karya.

- Riduwan. (2013). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Robins, Stephan P. (2015). Prilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Shuck, Dale. (2012). Motivasi dalam Pendidikan. Jakarta: Indeks.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). Guru Profesional. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sondang P, Siagian. (2006). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sopiah. (2008). Prilaku Organisasi. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sutrisno, Edy. (2011). Budaya Organisasi. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Umar, Husen. (2008). Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi. Jakarta: PT.Gramedia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20. tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Tahun 2003 Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. (2008). Teori Motivasi dan Pengukuran: Analisis Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2007). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. (2007). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2007). Manajemen Kinerja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yunus. (2007). Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartini Dewi, & Kristiawan muhammad. (2019, Juni 25). Pengaruh Tunjangan Profesi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru, Jurnal Manajemen Pendidikan, 6 (1), 25-33. Juni 25, 2019.<https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/2276/1205>
- Murwati, Hesti. (2013). Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru Di Smk Negeri Se-Surakarta, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi (BISE), 1 (1). 12-21. 2013. https://www.academia.edu/7777858/PENGARUH_SERTIFIKASI_PROFESI_GURU_TERHADAP_MOTIVASI_KERJA_DAN_KINERJA_GURU_DI_SMK_NEGERI_SE-SURAKARTA
- Melati, Fatiah Kharisma, Susilaningsih, & Sohidin. (2013, Juli). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sma N 5 Surakarta, Jupe UNS, 2 (1). 71-82. Juli, 2013.

<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2698/1881>

Daud, Sinarta Karo-karo, & Auldruy, F. (2013, Juni). Pengaruh Pemberian Tunjangan Sertifikasi Gvuru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru MIPA SMA di Kabupaten Jayapura. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*. 1 (02). 10-3. Juni 1, 2013.
<https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JIPI/article/view/329/298>